

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1. Sejarah dan Kondisi Objektif Radio Manggala F.M Kudus

Radio Manggala merupakan salah satu dari beberapa radio yang berada di Kabupaten Kudus, radio Manggala merupakan gelombang elektromagnetik yang merambat melalui udara atau benda padat yang bernuansakan umum dalam segi program, pendengar, maupun iklan. Radio Manggala adalah radio yang namanya terkenal dimasyarakat Kudus dengan program acara yang banyak dan menghibur.<sup>1</sup>

Radio Manggala merupakan radio yang terletak di Kabupaten Kudus, tepatnya berada di Gedung Srikandi 5 Km dari Jalan Raya Pati-Kudus, Desa Ngembal Reja Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah, dengan kode pos 59341.<sup>2</sup> Radio Manggala didirikan pada tahun 2007 tepatnya pada tanggal 24 Mei 2007 dengan nama asli yaitu Radio Swara Manggala Sakti, sedangkan radio Manggala merupakan nama jika terbang siaran dengan frekuensi Hzs 100.4 F.M.

Radio Manggala didirikan oleh para penggagas masyarakat yang disahkan pada tanggal 27 Juni 2008. Diantara para pendiri tersebut adalah R. Yani Mulia Setiawan, S.E, R. Jani Mulia Setiabudi, S.E, Irwan Prakoso, Budi Setyo Wardhani, S.E, dan Umi Nurhayati.<sup>3</sup> Pendirian radio Manggala awal mulanya para penggagas tersebut melakukan obrolan-obrolan ringan, mereka menggali

---

<sup>1</sup> Data Observasi yang dikutip pada tanggal 20 Oktober 2021 dan Wawancara Oleh Masyarakat Kudus Ibu Isti Noor Rukhah yang dikutip pada tanggal 25 Oktober 2021

<sup>2</sup> Data Observasi yang dikutip pada tanggal 10 Oktober 2021 dan Wawancara Oleh Pengelola Radio Manggala Bapak Alfian yang dikutip pada tanggal 20 Oktober 2021

<sup>3</sup> Data Wawancara Oleh Pengelola Radio Manggala Bapak Alfian yang dikutip pada tanggal 20 Oktober 2021

obrolan tersebut dan mengaitkan dengan kemajuan masyarakat sesuai apa yang dibutuhkan.

Banyaknya informasi serta hiburan yang dulu kurang dirasakan oleh masyarakat. Tidak banyak dan jarang dari mereka yang mempunyai barang elektronik seperti televisi, dan *handphone* yang secara pengetahuan TV dan *handphone* merupakan media yang memberikan banyak informasi dan hiburan. Para penggagas juga melihat akan kondisi serta pengetahuan masyarakat tentang kalangan orang tua yang kebanyakan dijumpai, mempunyai barang elektronik radio. Selain itu, masyarakat yang tidak mempunyai radio dapat juga menjangkau dan mendengarkan. Terbilang murah harga radio dari pada TV dan *handphone* masyarakat juga dapat membelinya dengan kata tidak memberatkan. Dengan itu, masyarakat mendapatkan informasi dan hiburan tanpa harus membayar mahal. Obrolan-obrolan ringan tersebut, para penggagas mempunyai ide untuk membangun sebuah stasiun pemancar radio yang bersifat komersial. Adanya ide tersebut dengan maksud untuk memberikan nilai tambahan bagi masyarakat Kudus yang mendengarkan serta menambah nilai ekonomis bagi pengelola. Radio Manggala didirikan para penggagas yang peduli akan kebutuhan masyarakat seperti media massa radio yang banyak akan hiburannya. Selain itu, radio Manggala didirikan dengan maksud untuk mencerdaskan warga Kudus dengan informasi dan hiburan yang baik serta meningkatkan kualitas hidup dan pembinaan kreatifitas warga Kudus dalam rangka menyelamatkan generasi penerus harapan bangsa.<sup>4</sup>

Radio Manggala juga bekerja sama dengan radio Thomson Purwodadi Jawa Tengah, awal mulanya karena membuka perijinan untuk mendirikan radio, memasang iklan, bahkan untuk perijinan lainnya sulit didapatkan. Radio Manggala berencana untuk bekerja sama dengan

---

<sup>4</sup> Data Observasi yang dikutip pada tanggal 10 Oktober 2021 dan Wawancara Oleh Pengelola Radio Manggala Bapak Alfian yang dikutip pada tanggal 20 Oktober dan 20 November 2021

radio Thomson Purwodadi. Kerja sama tersebut dilakukan agar masing-masing radio dapat meminta perijinan dengan mudah.<sup>5</sup>

Radio Manggala yang berada di Gedung Srikandi 5 Km dari Jalan Raya Pati-Kudus tepatnya di Ngembal Rejo merupakan radio yang berbentuk gedung sederhana seperti rumah yang memiliki beberapa ruangan diantaranya yang berada dipaling depan terdapat ruang tamu. Ruang tamu tersebut digunakan untuk para tamu yang sedang berkunjung ke stasiun radio, bisa juga para tamu yang ingin memasang iklan bahkan juga yang memberikan informasi atau data berita untuk disiarkan di radio Manggala. Selanjutnya, yang berada di ruang tengah terdapat ruang produksi radio. Ruang produksi ini terdapat computer dan juga kursi dengan maksud bahwa ruangan produksi digunakan untuk mengelola rekaman baik iklan, berita, ataupun informasi-informasi lainnya. Di samping kanan ruang produksi terdapat ruangan siaran radio, pada ruangan ini terdapat beberapa computer, kursi, speaker, mix, dan alat-alat siaran lainnya serta meja bundar untuk siaran acara dialog interaktif maupun siaran duet. Berada dipaling belakang terdapat ruangan yang menjadi satu yaitu ruang makan, dapur, dan kamar mandi.<sup>6</sup>

## **2. Manajemen Lembaga Radio Manggala F.M Kudus**

### **a. Visi Radio Manggala**

Mewujudkan sebuah radio yang siarannya mampu memikat warga Kudus untuk setia mendengarkan radio ini sebagai media khususnya sebagai media antar warga Kudus yang lebih banyak bermuatan lokal, informasi daerah, maupun nasional, dan sekaligus bisa mendatangkan keuntungan bagi pendengar, pemasang iklan dan pemilik.

### **b. Misi Radio Manggala**

#### **1) Mewujudkan Visi dari Segi Program**

---

<sup>5</sup> Data Wawancara Oleh Bapak Alfian yang dikutip pada tanggal 10 Januari 2022

<sup>6</sup> Data Observasi Peneliti yang dikutip pada tanggal 20 Oktober 2021

Menyajikan program yang memberikan hiburan yang sesuai selera dan budaya masyarakat Kudus dan menjadi media yang memberikan informasi lokal dan nasional yang dibutuhkan masyarakat Kudus secara objektif.

- 2) Mewujudkan Visi dari Segi Teknis  
Dengan perangkat yang kami miliki mampu menjangkau seluruh wilayah Kudus sehingga tidak ada wilayah yang tidak terjangkau media.
- 3) Mewujudkan Visi dari Segi Manajemen  
Perusahaan mampu memberikan daya manfaat bagi semua pihak sesuai dengan peran masing-masing.
- 4) Berdasarkan Latar Belakang  
Perusahaan yang keberadaannya memberi nilai tambahan terhadap lingkungan sekitarnya.

c. Maksud dan Tujuan Radio Manggala

Sebuah lembaga atau instansi pasti memiliki maksud dan tujuan untuk tercapainya suatu keinginan yang diinginkan, maksud dan tujuan itu sendiri adalah kehendak atau keinginan dalam pencapaian dari radio Manggala. Jadi, maksud dan tujuan adanya pendirian Radio Swara Manggala Sakti yaitu sebagai berikut:

- 1) Mencerdaskan warga Kudus dengan hiburan yang mendidik sebagai media informasi bagi warga Kudus.
- 2) Peningkatan kualitas hidup dan pembinaan kreatifitas warga Kudus dalam rangka menyelamatkan generasi penerus harapan bangsa.
- 3) Penciptaan lapangan kerja baru.<sup>7</sup>

d. Struktur Jabatan di Radio Manggala

Radio merupakan sebuah pemancar gelombang dengan suara yang bertugas untuk memberikan informasi maupun hiburan bagi masyarakat sekitar khususnya masyarakat wilayah Kudus. Dalam sebuah kelompok atau perusahaan perlu adanya struktur jabatan, guna untuk memaksimalkan tugas pokok dan fungsi

---

<sup>7</sup> Data Wawancara oleh Pengelola Radio Manggala dan Penyiar Radio Manggala Bapak Alfyan dan Hanik M. yang dikutip pada tanggal 20 Oktober 2021

dari masing-masing jabatan dalam radio manggala. Radio manggala mempunyai prinsip memberikan informasi kepada masyarakat Kudus secara maksimal sehingga dengan demikian diharapkan bahwa radio manggala merupakan salah satu ujung tombak media penyiaran yang dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Personil Radio Manggala terdiri dari 2 (dua) orang direktur, 2 (dua) orang komisari, 1 (satu) orang stasiun manager, 1 (satu) orang penjabatan berita, 1 (satu) orang penjabatan siaran, 1 (satu) orang penjabatan teknik, 1 (satu) orang penjabatan keuangan, 1 (satu) orang penjabatan usaha, 1 (satu) orang reporter, dan 3 (tiga) orang penyiar, adapun rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Jabatan Radio Manggala F.M Kudus**

<b>NO</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
1.	Direktur	Feranza A.A dan Abi Wahono
2.	Komisaris	Ninik Haryati dan Saiful Annas
3.	Stasiun Manajer	Alfiyan
4.	Penjab Berita	Edy Atlantis
5.	Penjab Siaran	Alfiyan
6.	Penjab Teknik	Juwanto
7.	Penjab Keuangan	Alfiyan
8.	Penjab Usaha	Alfiyan
9.	Reporter	Hanik M.
10.	Penyiar	Keyla, Aldi, Elsa <sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Data Dokumentasi dan Wawancara Profil Radio Manggala F.M Kudus yang dikutip pada tanggal 09 Oktober 2021.

## e. Jadwal Siaran Radio

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Siaran Radio Manggala FM**

<b>Pukul</b>	<b>Senin</b>	<b>Selasa</b>	<b>Rabu</b>	<b>Kamis</b>	<b>Jumat</b>	<b>Sabtu</b>	<b>Ahad</b>
<b>05.00- 05.30</b>	Pembukaan + Siraman Rohani						
<b>05.30- 06.00</b>	Melodi Anak Indonesia + Indonesia Raya						
<b>06.00- 08.00</b>	Musik dan Informasi Pagi (Lagu Ina Rancak)						
<b>08.00- 10.00</b>	Sahabat Pagi (Lagu Nostalgia)						
<b>10.00- 11.00</b>	Goyang Manggala (Lagu Dangdut)						
<b>11.00- 12.00</b>	Gayeng Manggala (Campuran)						
<b>12.00- 15.00</b>	Rehat Siang (Lagu Manca & Pop Indonesia)						
<b>15.00- 17.00</b>	Semarak Manggala (Campusari / Langgam)						
<b>17.00- 18.00</b>	Nuansa Senja (Dakwah + Lagu Dakwah)						
<b>18.00- 22.00</b>	Musik dan Informasi Malam (Lagu Pop Ina)						
<b>22.00- 02.00</b>	Sahabat Malam (Lagu Pop Nostalgia Indo & Manca)						
<b>02.00- 05.00</b>	Menyongsong Pagi (Lagu Pop Ina Gembira)						

Dari data-data maupun jadwal siaran radio, dalam pelaksanaannya tentu juga terdapat beberapa ketentuan yang wajib dilaksanakan. Ketentuan merupakan suatu peraturan yang sudah ditetapkan baik itu lembaga, organisasi maupun instansi. Ketentuan bisa diartikan sebagai aturan dalam suatu pelaksanaan yang wajib dipatuhi sesuai dengan keberlakuan sanksi yang apabila dilanggar.



Berikut ada beberapa ketentuan pelaksanaan dalam siaran radio di Manggala F.M;

- a) Penyiar harus sudah tiba di studio 30 menit sebelum jam bertugas dan kemudian mempersiapkan materi siarannya.
- b) Penyiar harus siap dengan materi siarannya 5 menit sebelum jam siaran.
- c) Semua penyiar dalam membuka siarannya harus mengucapkan salam secara lengkap “*Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh*” dan menutup siarannya dengan ucapan salam pula “*Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh*”.
- d) Selama melakukan siaran, penyiar wajib menjaga kata-kata yang sopan, bijaksana, dan tidak sekalipun mengucapkan kata-kata atau kalimat yang menyinggung dan merugikan Agama, Suku, dan Ras orang lain.
- e) Dalam melaksanakan siaran, penyiar dilarang keras sambil merokok, makan, dan minum.
- f) Apabila penyiar tidak dapat hadir, harus memberitahukan kepada programmer paling lambat 3 jam sebelum jam siarannya. Apabila tidak memberitahukan, maka penyiar tersebut dianggap indisipliner, dan dapat dikenakan sanksi.
- g) Semua penyiar harus menguasai dan dapat mengoperasikan peralatan siaran seperti : CD Player, Tape, Mixer, Computer, dan sebagainya secara benar.
- h) Setiap selesai melakukan siaran, penyiar harus mengisi data dalam form yang sudah disediakan dan ditandatangani.
- i) Semua penyiar dalam melafalkan ucapan bahasa asing (Arab, Inggris dan lain-lain) harus fasih dan benar.

- j) Semua penyiar dalam melaksanakan tugasnya harus profesional dan penuh tanggung jawab sesuai wewenangnya.<sup>9</sup>

### 3. Strategi Pemasaran Radio Manggala 100.4 F.M Kudus

Data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan-keterangan dari suatu hal yang memberikan fakta dari suatu keadaan. Dalam sebuah perusahaan tentu mempunyai data-data baik terkait dengan karyawan, konsumen ataupun yang lainnya. Strategi pemasaran merupakan teknik atau cara mencapai tujuan yang berkenaan dengan biaya alokasi pemasaran yang dihubungkan dengan keadaan lingkungan. Strategi pemasaran pada suatu radio penting karena menjadi ujung tombak dari radio, hal ini juga dapat menentukan kemajuan sebuah radio. Adanya strategi pemasaran yang dibentuk guna untuk bersaing dengan radio lain untuk dapat menarik pendengar lebih banyak.

Strategi pemasaran dikatakan sukses atau berhasil jika terjadinya pencapaian suatu target kepuasan dari pendengar yang diharapkan oleh radio. Dalam hal ini, banyak radio yang terus mengembangkan strategi pemasaran dengan baik. Radio Manggala memiliki nama perusahaan yaitu PT Radio Swara Manggala Sakti yang dipegang marketingnya oleh Bapak Aldi<sup>10</sup>.

Dalam setiap radio harus memiliki format radio, maksudnya sasaran perencanaan penyajian suatu program. Format radio merupakan upaya stasiun radio dalam memproduksi suatu program dengan ciri-ciri tertentu suatu tujuan yang diinginkan. Format radio biasanya digunakan untuk alat pemasaran, dalam sebuah format radio dapat menjelaskan keseluruhan konten yang disiarkan disebuah stasiun radio. Dari format radio terdapat beberapa bagian, yaitu format pendengar, dan target pendengar.

---

<sup>9</sup> Data Wawancara Radio oleh Pengelola Bapak Alfian yang dikutip pada tanggal 10 Oktober 2021 dan Dokumentasi Profil Radio Manggala yang dikutip pada tanggal 10 Oktober 2021

<sup>10</sup> Data Observasi yang kutip pada tanggal 2 Desember 2021 dan Wawancara Oleh Pengelola Radio Bapak Alfian yang dikutip pada tanggal 2 Desember 2021



Format pendengar merupakan upaya radio dalam pemasarannya. Radio Manggala memiliki format pendengar sebagai berikut:

- a. Musik Pop Indo dengan target persentasi 35% atau lebih banyak dari yang lain, pop Indo merupakan progam musik santai untuk hiburan para pendengar. Pop Indo ini biasanya disukai oleh beberapa kalangan yaitu anak muda, dewasa maupun tua.
- b. Musik Barat dengan target pendengar 10%, music Barat merupakan program musik bernuansa santai, akan tetapi target dari pendengar musik ini kalangan anak muda.
- c. Musik DD, merupakan singkatan dari musik dangdut dengan target presentasi pendengar 25%. Program dangdut ini, biasanya sering disukai kalangan muda, dewasa, maupun tua, karena presentasi target terbilang cukup banyak.
- d. Musik CPSR, merupakan singkatan dari musik campursari, dengan target pendengar 10%. Program musik campursari ini target pendengarnya kalangan orang tua karena biasanya lagu campursari ini disukai orang sedikit.
- e. NOST, merupakan singkatan dari musik nostalgia dengan target presentasi pendengar 20%. Program nostalgia ini target pendengarnya bisa kalangan muda, dewasa, maupun tua.
- f. News, atau berita, informasi, dengan target pendengar tidak dapat ditentukan, karena news ini berupa informasi seputar area Kudus, Pati, Jepara, untuk pendengarnya dari berbagai kalangan baik muda, dewasa maupun tua.

Selain format pendengar yaitu target pendengar. Target pendengar merupakan pencapaian suatu tujuan yang diinginkan. Target pendengar radio Manggala merupakan pencapaian dari pendengar yang mendengarkan radio Manggala. Target pendengar diantaranya usia 15-60 tahun dengan presentasi pria 40% dan wanita 60%.

Selain itu, dalam radio tentu mempunyai frekuensi Hzs yang dapat menjangkau stasiun radio. Radio Manggala mempunyai jangkauan pendengar dengan 100.4 F.M yang

dapat dijangkau dari berbagai area yaitu Kudus, Demak, Pati, Jepara, dan Grobogan. Sasaran pemasaran radio merupakan pencapaian suatu target dari radio. Sasaran pemasaran radio ini merupakan target radio tersebut sering didengarkan dimana saja. Pemasaran radio Manggala yaitu Pasar Tradisional, Minimarket, Supermarket, Toko, Warung, Kios yang tersebar di wilayah Kudus dan sekitarnya.<sup>11</sup>

**4. Strategi Pembiayaan Iklan**

Strategi pembiayaan iklan merupakan perencanaan sarana promosi guna untuk menginformasikan segala sesuatu produk yang dihasilkan. Merancang adanya pembiayaan dalam iklan di radio Manggala merupakan ketentuan yang ditentukan oleh radio Manggala. Dalam pembiayaan iklan di radio, sebuah perusahaan yang ingin produknya dipromosikan oleh radio harus datang terlebih dahulu ke radio Manggala. Setelah itu, berencana atas kesepakatan kedua belah pihak, baik dari radio maupun dari perusahaan yang ingin di iklankan.<sup>12</sup> Pembiayaan iklan di radio Manggala tergantung durasi, waktu tayang, maupun jenis periklanannya. Perusahaan yang ingin produknya dipromosikan memilih antara beberapa jenis periklanan yang dibuat oleh Manggala, pembiayaan iklan tersebut sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Jenis Periklanan Beserta Durasi dan Tarifnya**

<b>Prime Time : 06.00 s/d 19.00</b>	<b>Reguler Time : 19.01 s/d 05.00</b>
SPOT 60" Rp. 150.000,- 45" Rp. 120.00,- 30" Rp. 90.000	SPOT 60" Rp. 75.000,- 45" Rp. 60.000,- 30" Rp. 45.000
ADLIB 60" Rp. 200.000,- 30" Rp. 100.000	ADLIB 60" Rp. 100.000,- 30" Rp. 50.000
BLOCK TIME 45' Rp. 1.500.000,- 30' Rp. 1.200.000	BLOCK TIME 45' Rp. 750.000,- 30' Rp. 600.000

<sup>11</sup> Data Observasi yang di kutip pada tanggal 1 Desember 2021 dan Wawancara Oleh Pengelola Radio Bapak Alfian yang dikutip pada tanggal 2 Desember 2021

<sup>12</sup> Data Wawancara oleh Pengelola Radio Manggala Bapak Alfian yang dikutip pada tanggal 2 Desember 2021

Dari tabel di atas dapat dijelaskan pada 2 jenis waktu diantaranya

1. *Prime Time*

*Prime time* merupakan jam tayang mahal yang ditentukan oleh radio Manggala, maksudnya yaitu *prime time* ini merupakan waktu yang banyak dilakukan pendengar radio. Maka dari itu, ditetapkan harga yang cukup terbilang mahal. *Prime time* ini biasanya sering dipilih para perusahaan untuk mengiklankan produknya.

2. *Regular Time*

*Regular time* merupakan jam tayang sedikit, maksudnya *regular time* ini waktu yang sedikit bagi pendengar untuk mendengarkan radio, dari jamnya yang pukul 19.01 sampai jam 05.00 merupakan waktu untuk masyarakat beristirahat untuk tidur. Maka dari itu, harga yang ditentukan lebih murah dari *prime time*. *Regular time* ini jarang dipilih perusahaan untuk mengiklankan produknya. Jika dipilih mereka juga memilih produknya untuk diiklankan dengan 2 waktu jam tayang.

Dari 2 jenis waktu periklanan, terdapat juga 3 jenis periklanan untuk tayangan, penjelasannya sebagai berikut :

1. *SPOT*

*Spot* merupakan jenis periklanan ringan yang dibuat dulu oleh tim radio lalu disiarkan. Iklan *spot* ini jenis periklanan promosi yang didalamnya diberi diaog, monolog, jingle ataupun instrument pendukung seperti suara montor, suara kendaraan, dan lain-lain.

Iklan *spot* ini jenis iklan yang harus diproduksi sendiri oleh radio, untuk itu diperlukan *effort* tersendiri untuk memproduksi. Membuat iklan *spot* perlu adanya ide cerita yang menarik, baik bentuk dialog, ataupun monolog. Selain itu juga membuat identitas dari produk itu sendiri yang nanti dimunculkan dengan sound-sound khusus yang identik dengan brand tersebut. Selain itu, kualitas audio dalam membuat iklan *spot* juga harus baik dan jelas.

2. *ADLIB*

*Adlib* merupakan jenis iklan yang langsung dibaca oleh penyiar dengan menggunakan script maupun materi

iklan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu oleh penyiar. Iklan *adlib* ini disiarkan langsung oleh penyiar dengan *positive communication* ataupun *improvisasi* dengan data-data yang diberikan perusahaan sebelumnya. Dalam menyiarkan iklan *adlib* pastikan bahwa script yang dibuat harus baik, mudah dicerna, *to the point*, dan menarik, agar mudah diingat oleh pendengar.

### 3. *BLOCK TIME*

*Block time* merupakan jenis periklanan yang paling mahal diantara iklan *spot* dan iklan *adlib*. Iklan *block time* ini adalah iklan yang sudah membooking atau menyewa jam tayang radio untuk mempromosikan produknya dengan bebas memilih sendiri untuk pengisi acaranya. Iklan *block time* ini disiarkan dengan meniadakan iklan-iklan lainnya yang masuk, karena jam siaran ini sudah dikhususkan untuk menyiarkan produk itu.

Dalam iklan *block time* perusahaan bebas memilih untuk produksi acaranya dibuatkan oleh radio ataupun perusahaan membuat sendiri lalu disiarkan.

Selain dari jenis-jenis periklanan juga dapat dijelaskan durasi sesuai tabel di atas, sebagai berikut:

- 60" : terbilang 60 detik
- 45" : terbilang 45 detik
- 30" : terbilang 30 detik
- 45' : terbilang 45 menit
- 30' : terbilang 30 menit<sup>13</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Nilai-Nilai Toleransi Beragama dalam Program Nuansa Senja di Radio Manggala F.M Kudus

Radio Manggala merupakan salah satu stasiun radio yang berada di Kota Kudus, dengan beberapa program siarannya, baik hiburan, informasi ataupun program dakwahnya. Radio Manggala mempunyai salah satu siaran untuk masyarakat Kudus yaitu siaran dakwah. Dalam radio yang berada dibawah naungan Kementerian

---

<sup>13</sup> Data Observasi dan Wawancara Oleh Pengelola Radio Manggala Bapak Alfian yang dikutip pada tanggal 3 Desember 2021

Agama, harus mempunyai salah satu program siaran dakwah.

Program siaran dakwah di radio Manggala merupakan acara didalam stasiun radio yang memiliki nama program “Nuansa Senja”. Program nuansa senja ini adalah siaran dakwah yang disampaikan narasumber melalui lisan. Dinamakan nuansa senja karena program siaran dakwah tersebut tayang penerbangan siarannya waktu senja atau pukul 17.00 WIB sampai 18.00 WIB. Siaran dakwah program nuansa senja berjalan dengan baik tentu terdapat perencanaan bagaimana komunikasi dakwah itu dilakukan. Tahapan perencanaan dalam melakukan siaran yaitu

a. Penyampaian Pesan

Penyampaian pesan merupakan memberikan informasi baik secara tulisan atau lisan kepada orang lain yang dapat menimbulkan efek timbal balik. Dalam penyampaian pesan atau informasi di radio Manggala para crew menyusun beberapa hal sebelum adanya penyampaian pesan dilakukan dalam program nuansa senja diantaranya terdapat 2 hal, pra penyampaian dan penyampaian.

1. Pra Penyampaian

Pra penyampaian merupakan persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum menyampaikan atau menyiarkan materi dakwah dengan tercapainya tujuan yang diinginkan. Pra penyampaian biasanya dilakukan sebelum dilaksanakannya penyampaian atau siaran tersebut, guna untuk mempersiapkan dalam penyampaian dapat terlaksana dengan baik.

Maka penulis memaparkan hasil wawancara dari pengelola radio Manggala tentang persiapan-persiapan yang dilakukan sebagai berikut:

“Persiapan yang pertama, kita menghubungi pihak Kementerian Agama yang sudah menyiapkan dari hari-hari sebelumnya untuk narasumber yang akan menyampaikan siaran dakwahnya, kemudian menanyakan tema yang ingin disampaikan, lalu

team radio Manggala membuat pamphlet yang disebar di media sosial seperti facebook. Setelah itu, pengelola mengabarkan kepada narasumber bahwa beliau harus datang setengah jam sebelum siaran dimulai, guna untuk mempersiapkan isi siaran agar lebih baik. Selanjutnya, para team radio menyiapkan atau cek sound dari segi alat radio, seperti alat rekaman, speaker dan lain-lain agar siaran berjalan dengan lancar”<sup>14</sup>.

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas dapat dideskripsikan bahwa dalam pelaksanaan komunikasi dakwah program nuansa senja perlu adanya persiapan dalam penyampaian. Terdapat beberapa persiapan yang perlu dilakukan, seperti menyiapkan narasumber yang akan menyampaikan siaran dakwah, kemudian membuat pamflet yang menginformasikan bahwa pada hari itu, jam sekian, program nuansa senja menyiarkan siaran dakwah dengan tema yang sesuai direncanakan. Gambar-gambar pamflet dapat diakses pada link berikut; <https://www.facebook.com/228204854408866/post/s/916583092237702/> dan <https://www.facebook.com/228204854408866/post/s/876617002900978/>.

Selanjutnya, memastikan bahwa narasumber harus datang setengah jam sebelum siaran dimulai, dan para team radio mempersiapkan alat-alat untuk siaran, seperti speaker, alat rekaman, dan lain-lain.

## 2. Penyampaian

Penyampaian merupakan proses dimana semua kajian dalam penyampaian siaran sudah terlaksana dengan narasumber yang telah ditetapkan dan dipersiapkan. Penyampaian biasanya dilakukan setelah pra penyampaian atau

---

<sup>14</sup> Data Wawancara oleh Pengelola Radio Manggala F.M Kudus Bapak Alfian yang dikutip pada tanggal 09 Oktober 2021



terlaksananya suatu kegiatan. Ada beberapa yang pengelola radio lakukan ketika penyampaian siaran program nuansa senja berlangsung, sebagaimana yang dijelaskan oleh pengelola radio yaitu:

“Pada saat siaran dakwah berlangsung, kami mendampingi narasumber dalam penyampaian, karena dikhawatirkan akan terjadinya kemacetan dalam siaran seperti microfonnya kurang jelas atau mengatur jeda diantara siaran berlangsung. Selanjutnya juga kami menyiapkan alat rekaman untuk merekam semua siaran dari narasumber untuk dijadikan arsip dalam file siaran kami. Dan sewaktu-waktu jika tidak ada narasumber yang menyampaikan kami putar ulang siaran tersebut”<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dideskripsikan bahwa tahapan penyampain dalam program nuansa senja tersebut juga melakukan pendampingan kepada narasumber serta melakukan perekaman siaran untuk penyampaian agar sewaktu-waktu dapat diputar atau disiarkan kembali jika terkendala tidak adanya narasumber yang menyampaikan artinya para pendengar yang belum mendengarkan bisa mendengarkan lagi.

Program siaran nuansa senja terdapat beberapa program maupun siaran dakwah diantaranya terdapat nilai akan toleransi beragama.

Nilai-nilai toleransi beragama dengan kata lain kualifikasi dari ajaran islam yaitu sikap yang memberikan kebebasan kepada orang lain dalam siaran program nuansa senja di Radio Manggala seperti membebaskan orang lain menyampaikan pendapatnya, saling menghormati antar sesama, tidak membeda-bedakan sesama, dan saling menghargai antar hak orang lain.

Toleransi beragama merupakan sikap tasamuh, menghormati pendapat, membebaskan orang lain untuk memilih keinginannya tanpa ada unsur paksaan. Sedangkan nilai-nilai yang di maksud yaitu kualifikasi materi siaran

---

<sup>15</sup> Data Wawancara oleh Pengelola Radio Manggala F.M Kudus Bapak Alfian yang dikutip pada tanggal 09 Oktober 2021

dakwah yang disampaikan dalam program nuansa senja antara lain: nilai-nilai toleransi beragama dalam program nuansa senja yaitu:

### 1. Membina Persatuan

Nilai toleransi “Membina Persatuan” disampaikan Bapak Agung Herdwianto dari Kementerian Agama pada tanggal 18 Februari 2021. Ceramah yang disampaikan oleh Bapak Agung tentang membina persatuan lebih ditekankan pada menit ke 12:07 sampai 13:55 dengan bunyi

“Pendengar radio yang dimuliakan Allah *Subhanahu Wa Ta’ala*, mari kita renungkan betapa kekejaman ilmu yang tidak dilandasi dengan keikhlasan, Allah *Subhanahu Wa Ta’ala* menghilangkan rasa kasih sayang sesama manusia serta dapat memutus tali persaudaraan. Sudah banyak kita singgung percekcoakan yang membesar-besarkan perbedaan pendapat ini suka dibawa ke arah untuk mencapai tujuan kepentingan pribadi dari golongan yang lepas dari *akhlakul karimah*. Serta tidak ada selesai-selesainya, karena yang diperselisihkan hanya teori-teori belaka dan apabila perbedaan pendapat yang negative itu merusak agama Allah *Subhanahu Wa Ta’ala* dan kehidupan manusia, maka Islam telah memperingatkan bahwa sikap semacam itu bukanlah bagian dari Agama. Marilah kita senantiasa menebar benih-benh kebaikan selama kita mampu, selama kita diberi kesempatan dan kesehatan dimana saja kita berada. Marilah kita senantiasa menolong sesama, mengasihi sesama tanpa terkecuali. Sayangilah yang di bumi, maka yang di langit akan menyayangimu.”<sup>16</sup>

Ceramah yang disampaikan oleh Bapak Agung pada menit ke 12:07 sampai 13.55 mengandung nilai

---

<sup>16</sup> Rekaman Siaran Dakwah Program Nuansa Senja Oleh Bapak Agung Herdwianto, dikutip pada tanggal 10 Desember 2021

toleransi beragama yaitu Membina persatuan. Bapak Agung menyampaikan materi bahwa membina persatuan itu dapat dilakukan dengan tidak memutus tali persaudaraan, menghargai perbedaan pendapat orang lain serta tidak mencampur adukkan masalah untuk kepentingan pribadi. Materi yang Bapak Agung sampaikan juga mengajak agar masyarakat senantiasa menerapkan nilai toleransi beragama membina persatuan dengan melakukan beberapa hal seperti senantiasa menebar benih-benih kebaikan, menolong antar sesama manusia, serta mengasihi sesama manusia tanpa terkecuali.

Bapak Agung menjelaskan bahwa dalam membina persatuan haruslah menghargai satu sama lain, agar tidak ada terjadinya percekocokan antar golongan satu dengan golongan lain. Selain itu, dalam isi materi juga memperingatkan bahwa agama Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dan kehidupan manusia dapat rusak karena adanya perselisihan teori-teori dan pendapat yang negative, dan tidak pada jalur Agama. Perbuatan semacam itu tidakla bagian dari Agama Islam.<sup>17</sup>

## 2. Menyambung Silaturahmi

Nilai toleransi “Menyambung Silaturahmi” ini terdapat pada materi yang disampaikan oleh Bapak Shofi dari Kementerian Agama pada tanggal 31 Januari 2021. Penekanan materi tentang menyambung silaturahmi ini pada menit ke 10:12 sampai 12:06 dengan bunyi

“Agar kita senantiasa menyambung silaturahmi kepada saudara-saudara kita walaupun saudara-saudara kita ini telah menyakiti kita. Maka seharusnya menjaga silaturahmi kepada orang baik sih biasa saja, justru yang paling berat itu ketika kita menjalin komunikasi, membangun silaturahmi kepada orang yang telah memutuskan silaturahmi kepada kita. Entah karena suatu hal,

---

<sup>17</sup> Data Obserasi Rekaman Siaran Dakwah Program Nuansa Senja Oleh Bapak Agung Herdwianto, dikutip pada tanggal 12 Desember 2021

sehingga suatu saat komunikasi, silaturahmi itu terputus, entah kesalahan apa yang telah kita perbuat, kita mungkin tidak menyadari, tau-tau saudara kita ini memutuskan. maka sebaiknya melalui nuansa senja ni, marilah yang sekiranya punya saudara, punya kerabat, punya teman yang memutuskan silaturahmi kita datengi, *“Asalamu’alaikum, kang mohon maaf atas segala kesalahan, mohon maaf atas segala kekhilafan dan dosa yang saya sendiri tidak tau apa kesalahan saya, maka maafkanlah”*. Dengan demikian itulah yang mempunyai nilai sangat luhur buat kita semua.<sup>18</sup>

Nilai-nilai toleransi beragama yang terkandung dalam ceramah Bapak Shofi terdapat pada menit ke 10:12 sampai 12:05, Bapak Shofi menyampaikan bahwa senantiasa untuk selalu menyambung silaturahmi baik dengan saudara, teman, maupun kerabat. Menyambung silaturahmi bukanlah hal yang mudah dilakukan terlebih kepada orang yang telah memutus tali silaturahmi.

Bapak Shofi mengajak para pendengar untuk menyambung silaturahmi baik yang sudah baik sama kita, ataupun yang telah memutus tali silaturahmi dengancara mendatangi rumahnya. Meminta maaf, serta bicara penjelasan alasan kenapa memutuskan tali silaturahmi, jika ada kealahan yang tidak diketahui dapat meminta maaf dan memperbaiki. Menjaga tali silaturahmi dapat memberikan nilai luhur serta menambah saudara, maupun teman.<sup>19</sup>

### 3. Mengakui Seluruh Umat adalah Saudara

Nilai toleransi “ Mengakui Seluruh Umat adalah Saudara merupakan nilai toleransi yang terdapat pada

---

<sup>18</sup> Rekaman Siaran Dakwah Program Nuansa Senja oleh Bapak Shofi, dikutip tanggal 10 Desember 2021

<sup>19</sup> Data Observasi Rekaman Siaran Dakwah Program Nuansa Senja, dikutip tanggal 12 Desember 2021

materi yang disampaikan oleh Bapak Syaifullah Fatah dengan tema “Menjalin Ukhuwah Insaniyah” pada tanggal 10 April 2021. Dalam tema materi tersebut terdapat akan nilai toleransi pada menit ke 03:20 dengan bunyi

“Mengakui seluruh umat adalah saudara merupakan bentuk dari agar kita menjalin ukhuwah insaniyah, tidak ada perbedaan yang menjadi dasar untuk saling bermusuhan, karena tidak ada satu manusiapun yang hidup dalam keabadian. Menjalin ukhuwah insaniyah dapat dilakukan dengan cara tidak membeda-bedakan antar sesama, tidak merasa diri kita paling tinggi, paling baik, paling kaya. Dengan itu, kita dapat menjalin ukhuwah insaniyah dengan baik.”<sup>20</sup>

Materi yang disampaikan Bapak Syaifullah pada menit 03:20 mengandung nilai toleransi beragama yaitu “mengakui seluruh umat adalah saudara”. Bapak Syaifullah menjelaskan bahwa menjalin ukhuwah insaniyah dapat dilakukan dengan tidak membeda-bedakan sesama, tidak menjadikan dasar bahwa perbedaan pendapat dapat menjadikan manusia saling bermusuhan.<sup>21</sup>

Selain itu, Bapak Syaifullah menjelaskan pada menit ke 15:07 dengan bunyi

“Rasa ukhuwah dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti contoh saling tegur sapa kepada tetangga, teman, melupakan perbedaan dan menjalin kebersamaan, tidak merasa dirinya selalu benar. Marilah kita semua menerapkan rasa ukhuwah atau rasa mengakui seluruh umat adalah saudara dengan memupuk kasih sayang,

---

<sup>20</sup> Rekaman Siaran Dakwah Program Nuansa Senja Bapak Syaifullah, dikutip pada tanggal 10 Desember 2021

<sup>21</sup> Data Observasi Rekaman Siaran Dakwah Oleh Bapak Syaifullah, dikutip pada tanggal 12 Desember 2021

cinta sesama manusia, dan saling peduli terhadap orang lain.”<sup>22</sup>

Bapak Syaifullah menyampaikan bahwa nilai toleransi beragama mengakui seluruh umat adalah saudara dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari, seperti saling tegur sapa, tidak membedakan sesama, dan menjaga hubungan kebersamaan yang baik. Selain itu, Bapak Syaifullah mengajak pendengar untuk menerapkan nilai toleransi beragama tersebut dengan cara memupuk rasa kasih sayang kepada sesama, saling peduli dan mengasihi kepada orang lain.<sup>23</sup>

#### 4. Kerukunan Antar Umat Beragama

Kerukunan antar umat beragama dalam materi nuansa senja yang disampaikan oleh Bapak Syaifullah Fatah pada tanggal 15 Maret 2021. Dalam materi yang disampaikan lebih ke penekanan materi pada menit 04:15 dengan bunyi

“Rasa memiliki ukhuwah, rasa persaudaraan yang ikhlas diantara orang muslim dan umat beragama lainnya sampai saat ini masih dikatakan belum maksimal. Masih banyak orang-orang yang tidak memperdulikan kesengsaraan orang-orang lain bahkan masih banyak yang tidak menjalin kebersamaan dalam perbedaan untuk menjadikan kekuatan dalam persatuan. *Mangala lovers* yang di rahmati Allah *Subhanahu Wa Ta’ala*, kerukunan antar umat beragama merupakan suatu kondisi dimana semua golongan agama dapat hidup bersama tanpa mengurangi hak dasar masing-masing, memeluk agama yang baik, haruslah hidup damai, rukun, serta saling gotong royong. Oleh karena itu, kerukunan antar umat beragama tidak bisa lahir dari sikap *fanatisme*

---

<sup>22</sup> Rekaman Siaran Dakwah Program Nuansa Senja Oleh Bapak Syaifullah, dikutip pada tanggal 10 Desember 2021

<sup>23</sup> Data Observasi Rekaman Siaran Dakwah Oleh Bapak Syaifullah, dikutip pada tanggal 12 Desember 2021



seta sikap tidak peduli atas hak-hak keberagaman dan perasaan orang lain. Bentuk dari kerukunan antar umat beragama ialah hubungan yang harmonis dalam dinamika dan kemajmukan hidup bermasyarakat yang saling menghargai yang diikat dengan sikap pengendalian diri sesuai norma yang berlaku dengan kata lain, saling menghormati dalam kebebasan menjalankan ibadah sesuai agama masing-masing. Saling menghormati serta bekerja sama dalam memeluk agama antar golongan serta umat beragama dengan pemerintah, bangsa dengan Negara, dan saling menghargai dengan tidak melakukan pemaksaan agama terhadap agama lain.”<sup>24</sup>

Ceramah yang dijelaskan Bapak Syaifullah pada menit 04:15 mengandung nilai toleransi beragama yaitu “kerukunan antar umat beragama”. Bapak Syaifullah menjelaskan bahwa raa memiliki ukhuwah, rasa persaudaraan antar umat muslim satu dengan yang lain saat ini belum kondusif. Banyaknya orang yang melihat kesengsaraan orang lain tanpa membantu. Adaanya perbedaan yang dijadikan alasan untuk tidak menjalin kebersamaan. Padahal kerukunan antar umat beragama merupakan situasi dan kondisi golongan atau masyarakat hidup bersama dalam keadaan apapun dan dimanapun.

Pada dasarnya kerukunan antar umat beragama tidak dapat dilakukan dengan sikap fanatisme serta sikap acuh tak acuh terhadap sesama, karena kerukunan antar umat beragama dapat dibentuk dari hubungan yang harmonis dalam hidup bermasyarakat dan Negara yang saling menghargai diikat dengan sikap pengendalian diri sesuai norma agama. Selain itu, Bapak Syaifullah menjelaskan bahwa kerukunan antar umat beragama dapat dilakukan dengan saling

---

<sup>24</sup> Rekaman Siaran Dakwah Program Nuansa Senja Oleh Bapak Syaifullah dikutip pada tanggal 10 Desember 2021

menghormati serta bekerja sama dalam hal apapun yang tidak melebihi batasan-batasan ajaran agama, dan saling menghargai antar golongan satu dengan lain dalam ibadah, muamalah maupun lainnya serta tidak melakukan pemaksaan agama terhadap agama lain.<sup>25</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Data Tentang Nilai Toleransi Beragama dalam Program Nuansa Senja di radio Manggala F.M Kudus

Radio Manggala adalah stasiun radio yang berada di Kudus dengan frekuensi Hzs 100.4 F.M yang dapat dijangkau dari berbagai area yaitu Kudus, Demak, Pati, Jepara, dan Grobogan. Radio Manggala yang disahkan pada tanggal 27 Juni 2008 telah memiliki beberapa program siaran, siaran artistik (Seni/hiburan), siaran Jurnalistik (informasi) dan Variety Show. Salah satunya adalah Program Variety Show radio Manggala “Nuansa Senja” yang mengudara diwaktu senja yakni pukul 17.00 WIB sampai 18.00 WIB. Program tersebut merupakan siaran berkonten dakwah dengan program siaran yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Kudus.

Program “Nuansa Senja” memiliki karakter untuk menyampaikan *amar ma'ruf nahi munkar*, dengan tujuan mampu mempengaruhi masyarakat penikmat radio manggala senantiasa menyadari baik buruknya hal yang diperbolehkan dan dilarang dalam agama, sehingga dapat membedakan perilaku dan sikap yang baik dan buruk.

Proses penyampaian program tersebut dilalui dengan proses penyampaian pesan

Penyampaian pesan dalam Program “Nuansa Senja” Radio Manggala Kudus yang dilakukan Komunikator (*Da'i*) kepada Komunikan (*Mad'u*) dengan melalui proses 2 langkah yaitu pra penyampaian dan penyampaian, penjelasannya sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Pra Penyampaian

---

<sup>25</sup> Data Observasi Rekaman Siaran Dakwah Program Nuansa Senja Oleh Bapak Syaifullah, dikutip pada tanggal 12 Desember 2021

<sup>26</sup> Observasi di Studio Radio Manggala Kudus Pada tanggal 12 Desember 2021.

Pra penyampaian merupakan hal yang dilakukan dari pihak stasiun Radio Manggala, meliputi perencanaan dan persiapan sebelum jam siaran “Nuansa Senja” mengudara.

- a) Pihak stasiun Radio Manggala khususnya penanggungjawab Program “Nuansa Senja” menghubungi pihak Kementerian Agama untuk memastikan bahwa pemateri sebagai komunikator dan *Da'i* yang direkomendasikan oleh Kementerian Agama dapat mengambil jadwal siaran yang telah ditentukan.
  - b) Mengkomunikasikan tema yang akan dibahas dalam Program “Nuansa Senja” sebelum jam siaran antara Komunikator sebagai *Da'i* dengan pihak penanggungjawab Program “Nuansa Senja” di Radio Manggala.
  - c) Melakukan promosi Program “Nuansa Senja” di media sosial dalam bentuk postingan pamflet atau poster berisikan nama sang *Da'i* dan tema yang akan dibahas.
  - d) Pengecekan dan persiapan peralatan studio penyiaran atau disebut *Cek sound* peralatan, pengecekan dilakukan oleh para tim operator radio Manggala untuk menghindari kendala saat siaran dan dapat program “Nuansa Senja” berjalan dengan lancar.
  - e) Memastikan *da'i* sebagai narasumber program “Nuansa Senja” datang minimal 15 menit sebelum jam siaran. Waktu dan jam adalah suatu hal penting dalam jadwal siaran, karena sedikit keterlambatan dapat memberi kendala program siaran berikutnya.
- 2) Penyampaian
- Proses penyampaian ini adalah langkah inti dari siaran “Nuansa Senja” yang dilakukan *da'i* sebagai komunikator dan narasumber.
- a) *Da'i* menyampaikan materi dakwah sesuai dengan tema yang telah ditentukan bersama.

- b) *Da'i* melakukan siaran sesuai jam yang telah ditentukan yaitu 1 jam mengudara dari pukul 17.00 samapi 18.00 WIB.
- c) Tim operator studio Manggala melakukan pendampingan terhadap *Da'i* sebagai narasumber Program “Nuansa senja”, hal ini dilakukan untuk menghindari adanya kendala baik berupa kemacetan dalam penyampaian seperti *microfon* rusak.
- d) Perekaman Program “Nuansa Senja” disetiap episodenya untuk dijadikan arsip dan dapat disiarkan ulang. Hal ini dilakukan oleh tim operator radio Manggala baik menyiapkan alat perekam serta merekam apa yang disampaikan oleh *da'i* sebagai narasumber dan komunikator.<sup>27</sup>

Agama Islam diturunkan guna kepentingan umat manusia itu sendiri. Karena itu Islam tidak memaksa seseorang untuk memeluk agama. Sebab agama Islam bukanlah suatu ideologi yang kosong, atau suatu ideologi yang mencari keuntungan dibaliknya.<sup>28</sup> Sebab arti kata "Islam" sebagaimana diartikan oleh Mukti Ali adalah masuk dalam perdamaian, dan seorang muslim adalah orang yang membikin perdamaian dengan Tuhan dan dengan manusia.<sup>29</sup>

Setiap agama memiliki kebenaran, keyakinan tentang yang benar itu didasarkan kepada Tuhan sebagai satu-satunya sumber kebenaran. Dalam tataran sosiologis, klaim kebenaran berubah menjadi simbol agama yang dipahami secara subjektif oleh setiap pemeluk agama. Sering tampak ke permukaan yaitu terjadinya konflik antaragama sebagai akibat kesenjangan ekonomi, perbedaan kepentingan politik, ataupun perbedaan etnis.

Toleransi merupakan salah satu tata pikir yang diajarkan oleh Islam, terutama toleransi mengenai

---

<sup>27</sup> Observasi di Studio Radio Manggala Kudus Pada tanggal 12 Desember 2021.

<sup>28</sup> Yunus Ali Almuhtar, *Toleransi-Toleransi Islam* (Bandung: Iqra, 1983) 3 – 4.

<sup>29</sup> Mukti Ali, *Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam* (Bandung: Mizan, 1991), 50.

beragama. Salah satu ajaran Islam yang digariskan oleh Tuhan untuk menjadi pegangan kaum Muslimin dalam kehidupan beragama ialah ayat yang berbunyi:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۗ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ

بِالطَّغُوتِ وَيُؤْمَرْ بِاللَّهِ فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا

أَنْفِصَامَ ۗ هَٰذَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

Artinya: "Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barang siapa ingkar kepada Taghut dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui." (QS. Al-Baqarah, Ayat 256).

Pada ayat tersebut di atas ditegaskan bahwa agama (Islam) tidak mengenal unsur-unsur paksaan. Hal ini berlaku mengenai cara, tindak laku, sikap hidup dalam segala keadaan dan bidang, dan dipandang sebagai satu hal yang pokok. Islam bukan saja mengajarkan supaya jangan melakukan kekerasan atau paksaan, tapi diwajibkannya pula supaya seorang Muslim menghormati agama-agama lain dan menghargai pemeluk-pemeluknya dalam pergaulan.

Sesungguhnya Islam hadir sebagai *rahmatul lil'alam*in bagi alam semesta. Menjadi rahmat dalam artian, bahwa kehadiran Islam mendatangkan kedamaian dan menghindarkan berbagai macam konflik. Islam sebagai sebuah agama mengajarkan kepada umat manusia untuk selalu menghormati serta toleransi terhadap sesama dan menjaga kesucian serta kebenaran ajaran Islam.<sup>30</sup> Di sini

<sup>30</sup> Abu Bakar, Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama, *Jurnal TOLERANSI: Media Komunikasi Umat Bergama*, Vol.7, No.2 Juli-Desember 2015, 125.

dapat dipahami bahwa Islam merupakan agama yang membawa kedamaian. Artinya, orang-orang selalu berpegang dengan ajaran Islam akan memperoleh kedamaian, demikian juga agama lain yang hidup berdampingan dengan Islam akan memperoleh kedamaian.

Pada dasarnya manusia diciptakan untuk saling menghargai, tolong menolong satu sama lain, dan untuk tidak membedakan satu sama lain serta menghormati agama lain. Toleransi bukanlah kata yang asing, kata yang sering digaungkan untuk menggambarkan kondisi saling menghargai atas berbagai perbedaan di muka bumi ini, menurut Sa'id Aqil dalam tulisannya menyatakan toleransi beragama merupakan pengakuan atas kebebasan setiap warga untuk memeluk agama yang mempertahankan keyakinannya dan kebebasan untuk menjalankan ibadahnya. Toleransi beragama menuntut kejujuran, kebesaran jiwa, kebijaksanaan, dan tanggung jawab, sehingga dapat menumbuhkan rasa solidaritas dan menghilangkan egoism kelompok.<sup>31</sup>

Menurut Prof. Al-Qoradhawi dalam Anis Malik Thoha menyebutkan empat faktor utama yang menyebabkan toleransi yang unik selalu mendominasi perilaku orang Islam terhadap non-Muslim<sup>32</sup>;

- 1) Keyakinan terhadap kemuliaan manusia, apapun agamanya, kebangsaannya, dan kesukuannya.
- 2) Keyakinan bahwa perbedaan manusia dalam agama dan keyakinan merupakan realitas yang dikehendaki Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberi mereka kebebasan untuk memilih iman atau kufur.
- 3) Seorang muslim tidak dituntut untuk mengadili kekafiran orang kafir, atau menghukum kesesatan orang sesat
- 4) Keyakinan bahwa Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* memerintah untuk berbuat adil dan mengajak kepada budi pekerti mulia meskipun kepada orang musyrik.

---

<sup>31</sup> Sa'id Agil Husin Al Munawar, *Fiqih Hubungan Antar Agama*, (Jakarta: Ciputat Press, 2003) 13.

<sup>32</sup> Anis Malik Thoha, *Tren Pluralisme Agama : Tinjauan Kritis* (Jakarta: Perspektif, 2005) 215.



Toleransi beragama adalah wujud sebuah ketenangan dalam kehidupan masyarakat yang beragam untuk saling menghargai perbedaan agama yang diyakini, tetap menjaga gotong royong dalam membangun masyarakat yang memiliki rasa saling menghargai dan menghormati pemeluk agama lain.

Banyaknya perkelahian dan permusuhan yang sering dijumpai dalam masyarakat sekitar, karena tidak adanya bekal dan penerapan toleransi dalam beragama. Toleransi beragama merupakan sikap *tasamuh*, menghormati pendapat serta membebaskan orang lain untuk memilih keyakinannya tanpa ada unsur paksaan. Adanya problematika tersebut peneliti melakukan observasi siaran dakwah radio Manggala dalam memberikan bekal dengan cara menyampaikan pesan dalam siaran Program “Nuansa Senja” yang mengandung akan nilai-nilai toleransi beragama. Berikut nilai-nilai toleransi yang disampaikan oleh komunikator yang juga berperan sebagai *Da'i* kepada komunikan yang berperan sebagai *Mad'u* yaitu para pendengar setia program “Nuansa Senja”;

#### **a. Membina Persatuan**

Nilai toleransi beragama dalam siaran Program “Nuansa Senja” Radio Manggala yang pertama adalah “membina persatuan”. Ajaran Islam menganjurkan untuk selalu bekerjasama dengan orang lain dan saling tolong menolong dengan sesama manusia. Hal ini menggambarkan bahwa umat Islam diperintahkan untuk menjaga kerukunan umat beragama baik yang seagama maupun yang berbeda agama. Bentuk universalisme Islam digambarkan pada ketidakadanya paksaan bagi manusia dalam memeluk agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Islam adalah agama yang menghormati agama lain.<sup>33</sup> Dengan adanya toleransi maka akan dapat melestarikan persatuan dan kesatuan bangsa, mendukung dan menyukseskan pembangunan, serta menghilangkan kesenjangan.

---

<sup>33</sup> Amirulloh Syarbini, *Al-Qur'an dan Kerukunan Hidup Umat Beragama* (Bandung: Quanta, 2011) 130.

Hubungan antar umat beragama didasarkan pada prinsip persaudaraan yang baik, bekerjasama untuk menghadapi musuh dan membela golongan yang menderita.<sup>34</sup> Dengan sikap tidak membeda-bedakan, toleransi itu direfleksikann dengan cara saling menghormati, saling memuliakan dan saling tolong-menolong maka akan tercipta persatuan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendengarkan rekaman bahwa materi yang disampaikan Bapak Agung mengandung akan nilai toleransi beragama yaitu “membina persatuan”, hal itu dibuktikan dari ceramah beliau pada menit ke 12:07 sampai 13:55 bahwa membina persatuan dapat dilakukan dengan tidak memutus tali persaudaraan, menghargai perbedaan pendapat, serta tidak mencampur adukkan masalah dengan kepentingan pribadi. Mengacu pada pendapat Umar Hasyim disimpulkan bahwa materi yang disampaikan Bapak Agung memberi arahan untuk menerapkan nilai toleransi beragama membina persatuan. Dengan adanya materi tersebut, masyarakat lebih memahami akan nilai toleransi beragama.<sup>35</sup>

Sebagai umat pengikut Nabi Muhammad *Shollallahu ‘Alaihi Wasallam*, dari materi tersebut kita harus bisa mewarisi sikap dan tindakan Nabi yaitu berusaha untuk memupuk persatuan umat manusia dari berbagai golongan yang berbeda-beda tanpa mengenal lelah dan putus asa, sehingga dapat menjalinnya hubungan persaudaraan yang penuh dengan kesejahteraan. Kita dianjurkan untuk memberikan peringatan kepada orang lain akan bahayanya perpecahan antar manusia, dan membuka ruang-ruang agar dapat mewujudkan relasi persatuan serta

---

<sup>34</sup> Lely Nisvilyah, Toleransi Antarumat Beragama dalam Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa (Studi Kasus Umat Islam dan Kristen Dusun Segaran Kecamatan Dlanggu Kebupatten Mojokerto), *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, No 1Vol 2 Thun 2013, 384.

<sup>35</sup> Observasi di Studio Radio Manggala Kudus Pada tanggal 12 Desember 2021.

dianjurkan untuk melakukan segala upaya yang dapat menghindarkan kita dari sikap saling bermusuhan.

#### b. Menyambung *Silaturahmi*

Nilai toleransi beragama dalam siaran Program “Nuansa Senja” selanjutnya adalah menyambung *Silaturahmi*. Inti atau pokok kata *silaturahmi* adalah rahmat dan kasih sayang. Menyambung kasih sayang dan menyambung persaudaraan, bisa juga diartikan sebagai menyambung tali kekerabatan dan menyambung sanak. Hal ini sangat dianjurkan oleh agama untuk keamanan dan ketentraman dalam pergaulan kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara.<sup>36</sup> Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa *silaturahmi* berarti mendekatkan diri kepada orang lain setelah selama ini jauh dan menyambung kembali komunikasi setelah selama ini terputus dengan penuh kasih sayang diantara mereka. Menyambung *silarurrahmi* tidak hanya dengan sesama umat Islam saja, tapi juga dengan yang tidak seiman, sebagaimana Islam telah menjelaskan dalam Al-Qur’an Surah Al- Hujurat Ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا  
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ  
عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah

<sup>36</sup> Rahmat Syafe'i, *Al-Hadis: Akidah, Akhlak, Sosial dan Hukum* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 21.

*Maha Mengetahui, Maha Teliti.*"(QS. Al-Hujurat 49: Ayat 13)

Maksud dari ayat tersebut sesungguhnya Allah telah mengingatkan akan keragaman manusia, baik dari sisi agama, suku, warna kulit, adat-istiadat, dan lain sebagainya. Dasar sikap menjaga *silarurrahmi* kepada sesama manusia yakni dengan saling mengenal dan menciptakan hidup bersama yang harmonis, sesuai dengan konsep aqidah dan syari'at Islam.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa, siara dakwah di Radio Manggala memiliki siaran dakwah yang mengandung nilai toleransi beragama. Peneliti memperoleh rekaman yang menyampaikan tetang menyambung *Silaturrahmi*, materi tersebut disampaikan oleh Bapak Shofi pada menit 10:12 sampai 12:05. Materi tersebut berisi bahwa menyambung silaturahmi bukan hanya pada orang yang baik kepada kita, akan tetapi pada orang yang telah memutus tali *Silaturrahmi* terhadap kita.<sup>37</sup>

Mengacu pendapat Said Agil, maka siaran dakwah Bapak Shofi memiliki nilai toleransi beragama dalam mengajak pendengar untuk menyambung silaturahmi, hal tersebut tentu dapat membangun masyarakat menjadi baik. Menyambung *Silaturrahmi* merupakan hal yang tidak berat jika dilakukan, tapi tindakan dari individu itu sendiri yang sulit diterapkan. Dengan adanya menyambung silaturahim akan mendapatkan pahala kelak diakhirat serta dapat memperpanjang umur dan menambah rezeki.

### c. Mengakui Seluruh Umat adalah Saudara

Sebagaimana yang dikemukakan Said Agil bahwa nilai toleransi beragama harus menuntut sikap kejujuran, kebesaran jiwa, kebijaksanaan, dan tanggung

---

<sup>37</sup> Observasi di Studio Radio Manggala Kudus Pada tanggal 12 Desember 2021.

jawab, sehingga dapat menumbuhkan rasa solidaritas.<sup>38</sup> Menumbuhkan rasa solidaritas merupakan sikap yang dibangun dari mengakui seluruh umat adalah saudara atau yang sering di sebut Ukhuwah Insaniyah/ Basyariyah. Ukhuwah Insaniyah/ Basyariyah adalah Persaudaraan yang berlaku pada semua manusia secara universal tanpa membedakan agama, suku, ras, dan aspek-aspek kekhususan lainnya. Persaudaraan yang diikat oleh jiwa kemanusiaan.<sup>39</sup> Maksudnya, kita sebagai manusia harus dapat memanusiaikan manusia dan memposisikan atau memandang orang lain dengan penuh rasa kasih sayang, selalu melihat kebbaikannya bukan kejelekannya. *Ukhuwah insaniyah* harus dilandasi oleh ajaran bahwa semua umat manusia adalah makhluk Allah. Sekalipun, Allah memberikan petunjuk kebenaran melalui ajaran Islam, tetapi Allah juga memberikan kebebasan kepada setiap manusia untuk memilih jalan hidup berdasarkan atas pertimbangan rasionya. Jika ukhuwah insaniyah tidak dilandasi ajaran agama keimanan dan ketaqwaan yang akan muncul adalah jiwa kebinatangan yang penuh keserakahan dan tak kenal halal haram, bahkan dapat bersikap kanibal terhadap sesamanya.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendengarkan rekaman siaran dakwah yang disampaikan oleh Bapak Syaifullah pada menit 15:07 bahwa menjaga hubungan baik, serta membangun rasa solidaritas merupakan sikap membangun nilai toleransi beragama mengakui seluruh umat adalah saudara.<sup>40</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa pendapat Said Agil identifikasi dengan data, siaran dakwah Radio Manggala memiliki nilai toleransi mengakui seluruh umat adalah saudara. Dari sikap tersebut dapat

---

<sup>38</sup> Sa'id Agil Husin Al Munawar, *Fiqih Hubungan Antar Agama* (Jakarta: Ciputat Press, 2003) 13.

<sup>39</sup> Eva Iryani dkk, Ukhuwah Islamiyah dan Peranan Masyarakat Islam dalam Mewujudkan Perdamaian : Studi Literatur, *Jurnal Ilmiah UniversitasvBatanghari Jambi* Vol 19 no 2, 402.

<sup>40</sup> Observasi di Studio Radio Manggala Kudus Pada tanggal 12 Desember 2021.

menumbuhkan rasa solidaritas yang tinggi serta kebesaran jiwa dan tanggung jawab terhadap sesama. Hidup didunia selalu membutuhkan satu sama lain, meskipun banyak perbedaan yang ada akan tetapi mengakui seluruh umat adalah saudara harus diterapkan dalam hidup diri sendiri, agar hidup yang berdampingan antar sesama menjadi damai dan tentram.

#### d. Kerukunan Antar Umar Beragama

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mohammed Fathi Osman, bahwa menjaga persaudaraan antar manusia sangatlah penting. Selain sikap tidak membedakan pendapat, agama, suku, ras harus diterapkan dalam toleransi beragama. Hidup bermasyarakat dan bernegara penting dalam membangun kerukunan antar sesama, masyarakat dapat hidup damai dengan adanya kerukunan.<sup>41</sup>

Adapun yang menjadi landasan toleransi dalam Islam adalah menegaskan prinsip yang menyatakan, bahwa Islam adalah agama yang lurus serta toleran. Allah dalam firmanNya memberikan landasan toleransi dalam sebagaimana ayat berikut:

لَا يَنْهَكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقْتُلُواكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ  
تُخْرِجُواكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ  
حُبُّ الْمُقْسِطِينَ ﴿٨﴾

Artinya; "Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil." (QS. Al-Mumtahanah 60: Ayat 8)

<sup>41</sup> Mohamed Fathi Osman, *Islam, Pluralisme, dan Toleransi Keagamaan (pandangan al-qur'an, kemanusiaan, dan peradaban)* (Jakarta: Democracy Project) 18-19.



Ayat tersebut menginformasikan kepada semua umat beragama, bahwa Islam tidak melarang untuk membantu dan berhubungan baik dengan pemeluk agama lain dalam bentuk apapun, selama tidak berkaitan dengan masalah aqidah dan ibadah mahdhah (ibadah wajib), seperti shalat, puasa, haji, dan sebagainya. Konsep seperti ini telah dicontohkan oleh Rasulullah *Shollallahu 'Alaihi Wasallam* bagaimana berkomunikasi secara baik dengan orang-orang atau umat non-Muslim. Dengan mengaplikasikan sikap tersebut maka sama dengan menjaga kerukunan antar agama dan memiliki kehidupan sosial yang harmonis.

Dalam pasal 1 angka (1) peraturan bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 9 dan 8 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dalam pemeliharaan kerukunan umat beragama, pemberdayaan forum kerukunan umat beragama, dan pendirian rumah ibadat dinyatakan bahwa: Kerukunan umat beragama adalah keadaan hubungan sesama umat beragama yang dilandasi toleransi, saling pengertian, saling menghormati, menghargai kesetaraan dalam pengamalan ajaran agamanya dan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.<sup>42</sup> Mencermati pengertian kerukunan umat beragama, tampaknya peraturan bersama di atas mengingatkan kepada bangsa Indonesia bahwa kondisi ideal kerukunan umat beragama, bukan hanya tercapainya suasana batin yang penuh toleransi antar umat beragama, tetapi

---

<sup>42</sup> Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 9 dan 8 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah Dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama, Dan Pendirian Rumah Ibadat.

yang lebih penting adalah bagaimana mereka bisa saling bekerjasama.

Berdasarkan hasil penelitian, siaran dakwah program nuansa senja juga mengandung nilai toleransi eragama kerukunan antar umat beragama. Hal tersebut dapat dibuktikan dari rekaman siaran Bapak Syaifullah pada menit 04:15 yaitu rasa memiliki persaudaraan antar muslim satu dengan lain harus diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, bukan dengan sikap fanatisme terhadap sesama.<sup>43</sup>

Mengacu pada pendapat tersebut, bahwa siaran dakwah yang disampaikan benar adanya mengandung nilai toleransi, rasa memiliki persaudaraan antar sesama umat dapat menumbuhkan kerukunan antar umat beragama dalam kehidupan bermasyarakat. Hubungan yang baik dan harmonis dalam hidup bermasyarakat merupakan suatu hal yang didambakan oleh setiap manusia, karena banyaknya permusuhan dari berbagai perbedaan, baik perbedaan pendapat dalam bermusyawarah ataupun pendapat yang lain menjadikan diri kita takut akan hal itu terjadi.

Dengan itu, saling menghargai, saling menghormati baik dalam menjalankan ibadah ataupun dalam hal muamalah harus dipegang teguh dalam setiap melakukan aktivitas, agar tidak ada perdebatan dan permusuhan yang memicu perpecahan sesama manusia. Kita sebagai umat manusia yang hidup didunia berkewajiban untuk saling mengasihi, menyayangi, mencintai bukan terbatas antara satu golongan dengan golongan lain, akan tetapi antara bangsa yang satu dengan bangsa yang lain.

---

<sup>43</sup> Observasi di Studio Radio Manggala Kudus Pada tanggal 12 Desember 2021.